

**PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERHADAP KINERJA PERSONIL
DALAM MENERAPKAN KEPATUHAN MASYARAKAT MENGIKUTI
PROTOKOLER KESEHATAN DI MASA COVID-19
DI SATUAN BRIGADE MOBIL (BRIMOB)
BATALYON A PELOPOR BINJAI.**

Oleh:
Midun ¹⁾
Universitas Darma Agung ¹⁾
E-mail:
Midun123@gmail.com ¹⁾

ABSTRACT

Performance is strongly influenced by several things, one of the factors that influence interpersonal communication. However, to prove whether interpersonal communication plays a role, research must be carried out in order to obtain accurate answers. The research subjects were BRIMOB Pioneer Unit A Binjai personnel. The research method was carried out using a descriptive qualitative approach. The results showed that communication between BRIMOB personnel in implementing the Covid-19 health protocol fulfilled aspects of humanistic interpersonal communication, namely openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality. The role of interpersonal communication for BRIMOB Pioneer Unit A personnel in Binjai can be used to support the performance of BRIMOB personnel. The role of interpersonal communication is to improve work quality, time efficiency and cooperation. Some of the inhibiting factors experienced by Brimob Unit Pioneer A Binjai in increasing internal community compliance consisted of economic factors and lack of public concern. External factors consist of people's habits, people's distrust of the government about the existence of health protocol policies implemented to stop the current Covid-19 pandemic.

Keywords: *Interpersonal Communication, BRIMOB Personnel Performance, Health Protocol*

ABSTRAK

Kinerja sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi antarpribadi. Namun untuk membuktikan apakah komunikasi anatar pribadi berperan untuk itu harus dilakukan penelitian supaya mendapat jawaban yang akurat. Subjek penelitian adalah personil BRIMOB Batalyon A Pelopor Binjai. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi antarpersonil BRIMOB dalam menerapkan protokol kesehatan covid 19, memenuhi aspek pada komunikasi antarpersonal humanistic, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan Peran komunikasi antarpribadi personil BRIMOB Batalyon A Pelopor di Binjai dapat digunakan untuk penunjang dalam meningkatkan kinerja personil BRIMOB. Peran komunikasi antarpribadi diantaranya adalah untuk meningkatkan kualitas kerja, efisiensi waktu dan kerja sama. Beberapa faktor penghambat yang dialami Personil Brimob Batalyon A Pelopor Binjai dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat yaktor intern terdiri dari faktor ekonomi dan kurangnya keperdulian masyarakat. Faktor ekstern terdiri dari kebiasaan masyarakat, ketidakpercayaan masyarakat

kepada pemerintah tentang adanya kebijakan protokpl kesehatan yang dilaksanakan untuk menghentikan pandemik Covid-19 yang sedang melanda .

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Kinerja Personil BRIMOB, Protokoler Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Pada akhir Tahun 2019, Pandemi Covid-19 melanda dunia. Situasi kacau ini dikarenakan penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Adapun tanda-tandanya seperti demam, batuk kering, kelelahan, hingga sesak nafas dan gangguan gastrointestinal.

Meningkatnya orang yang terkena virus Covid 19 ini mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar yang bertujuan penangan Corona virus Disease 2019.

Adapun yang menjadi subjek riset ini adalah masyarakat kota depok, dimana masyarakat kota depok kurang mematuhi kebijakan tentang PSBB dan ini menjadi pertanyaan apa yang menjadi factor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap kebijakan PSBB di Kota Depok.

Salah satu satuan kepolisian yang bertugas cukup dekat dengan masyarakat di saat pandemik berlangsung adalah Korps Brigade Mobil (BRIMOB). Kondisi ini membuat Korps Brimob mamainkan peran nya ikut andil dalam pemutusan mata rantai penularan Covid 19, dan menyemangati masyarakat dalam menjalani kehidupan normal yang baru. Selain itu Brimob juga berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan seperti penyemprotandisinfektan, dan bantuan sosial. Upaya pendisiplinan masyarakat untuk taat pada protokol kesehatan, serta kegiatan lainnya.Tugas dan fungsi yang begitu dekat dengan masyarakat

membuat BRIMOB harus bekerja secara professional, dekat dan sekaligus harus bisa tegas dan mengayomi masyarakat terutama dalam situasi penanganan Pandemi Covid-19.

Peningkatan kualitas dan kuantitas tugas personil BRIMOB di masa pandemik ini, dialami oleh Satuan Brigade Mobil (BRIMOB) Batalyon A Pelopor Binjai. Personil Brimob ini memiliki berbagai kegiatan dan program kerja membutuhkan pelaksanaan Komunikasi Antarpribadi yang bersifat humanis, persuasif dekat namun tetap tegas demi tercapainya kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembagian masker dan sembako gratis merupakan salah satu program yang berkaitan langsung dengan masyarakat sekitarnya. Sasaran penerima bantuan diutamakan orang-orang yang tidak mampu, driver ojek online, penarik becak, pemulung, sopir angkutan.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan “Peranan Komunikasi Antarpribadi terhadap keberhasilan Kinerja Personil BRIMOB dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan di Satuan Brigade Mobil (BRIMOB) Batalyon A Pelopor di Binjai.” Di mana dalam melaksanakan tugasnya dibutuhkan kemampuan berkomunikasi antarpribadi yang baik agar mampu meningkatkan kinerja Personil yang ada dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mentaati Protokol kesehatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi Antarpribadi yang efektif

Efendi (dalam Hanani, 2013;2013) menyebutkan komunikasi antarpribadi adalah percakapan antar dua orang secara langsung bisa tatap muka atau melalui saluran yang bersifat dua arah dan timbal balik.

Dikatakan komunikasi efektif ketika pesan yang disampaikan dipahami oleh penerima. Menurut Rakhmat (2019), ada tiga faktor menumbuhkan hubungan interpersonal, yaitu: 1). Percaya, 2). Sikap Suportif, 3). Sikap Terbuka

Teori Komunikasi Antarpribadi

Menurut teori penetrasi sosial, yang terpenting dalam komunikasi adalah norma norma resiprositas. Norma ini menunjukkan setiap individu wajib mengoper ungkapan orang lain yang diterima. Dan teori ini juga mampu mengenal orang lain dengan cara terlibat langsung kedalam diri yang bersangkutan.

Soerjono Soekanto (2002) memberi arti sebagai aspek yang dinamis peran ini dalam pelaksanaan sesuai dengan hak dan kewajibannya, sesuai kedudukannya

Kinerja Personil

Pengertian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Personil yang terkait penelitian adalah Polisi dari Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor Binjai. Jadi, kinerja personil yang dimaksud merupakan keberhasilan personil dalam melakukan komunikasi antar pribadi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat mengikuti protokol kesehatan.

Pengertian Kepatuhan Masyarakat

Kepatuhan adalah perilaku terhadap aturan yang harus dilaksanakan untuk kebaikan diri individu. Dimana seseorang menerima stimulus dan langsung memberi reaksi pada stimulus tersebut, maka muncullah sikap ini (Zebua, 2021:10). Herbert Kelman (dalam Tondok, 2012) mendefinisikan kepatuhan sebagai sikap dan

perilaku yang wajib dilakukan karena ada kebijakan yang mengharuskan untuk dilakukan terlepas dari setuju atau tidaknya terhadap aturan tersebut.

Kepatuhan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kepatuhan masyarakat yang berasal atau tumbuh dari pemahaman, kesadaran bahwa bahaya Pandemi Covid-19 dapat menimpa siapa saja sehingga waspada dan harus menjaga diri sendiri untuk tidak tertular wajib dilakukan melalui pematuhan kepada peraturan yang telah dikeluarkan pemerintah demi kebaikan diri sendiri, orang lain dan untuk memutus mata rantai Covid-19.

Satuan Brimob Batalyon A Pelopor Binjai, Sumatera Utara Sebagai anggota POLRI khususnya Satuan Brimob memiliki kewajiban untuk menjadi pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat agar tetap menciptakan rasa aman dan nyaman.

Brimob memiliki tugas untuk memberikan pengertian kepada masyarakat agar selalu menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah guna menjadikan Indonesia sehat dan terbebas dari Virus Covid-19.

Berbagai kegiatan dan program kerja yang hadir di tengah masyarakat di masa hadirnya pandemik, membutuhkan pelaksanaan Komunikasi Antarpribadi yang bersifat humanis, persuasive, dekat dan tegas demi tercapainya kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembagian masker dan sembako gratis merupakan salah satu program yang berkaitan langsung dengan masyarakat sekitarnya.

Disiplin dan Patuh Protokol Kesehatan merupakan kunci utama menekan penularan COVID-19 dan memutus rantai kehadiran virus tersebut. Selain itu program ini mensosialisasikan kepada masyarakat suatu budaya baru di masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru.

3. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verifications. (Sugiyono 2019:337)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Teori Penetrasi Sosial, atau disebut juga *social penetration theory*. *Social Penetration Theory* (SPT) atau Teori Penetrasi Sosial adalah teori komunikasi yang terkait dengan proses pembentukan relasi atau hubungan ketika individu beranjak dari komunikasi yang superfisial ke komunikasi yang lebih intim.

Komunikasi membuat suatu kelompok mampu mengambil keputusan karena dengan berkomunikasi kita bisa memberikan informasi kepada pihak yang butuh. Situasi pada Desember 2019 sangat berbeda dengan sebelumnya dimana dalam waktu yang begitu cepat terjadi pertambahan orang yang terkena virus Covid 19 secara signifikan dan meluas ke beberapa wilayah, ini semua dimulai dari China, bahkan Jepang, Thailand, Korea hingga wilayah Indonesia.

Kondisi inilah yang membuat Brimob turun andil dalam melaksanakan pencegahan dalam memutuskan rantai penularan Covid 19, lewat komunikasi yang mempunyai nilai kemanusiaan mau memberi ide untuk membantu dengan konsep filantropi ini merupakan salah satu alternatif bagi suatu komunitas atau instansi untuk mengurangi kesenjangan sosial diantara masyarakat (Abdiyansyah, 2015).

Kondisi sulit ini Brimob diberi tugas dan tanggungjawab yang berat untuk menjaga, mengawal dan menertibkan masyarakat serta menjaga keamanan, serta menerapkan komunikasi yang efektif agar masyarakat mau patuh akan pesan yang mereka sampaikan terkait PSBB.

Terbukti lewat komunikasi yang baik ketika diberlakukannya PSBB (Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada waktu hari raya dilarang mudik dimana Brimob harus berhadapan langsung dengan masyarakat, masyarakat patuh dan tunduk untuk tidak mudik ketika yang menyampaikannya Brimob karena kebijakan itu disampaikan langsung oleh penegak hukum dimana kebijakan tersebut pemerintah yang mengeluarkan.

BRIMOB menggelar patroli berskala besar di Kota Binjai guna menciptakan situasi Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) yang aman dan terarah dan menghimbau masyarakat untuk terlibat atau berperan juga dalam memutus mata rantai penularan Covid 19, bukan hanya itu saja Brimob juga mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid 19 dan tetap memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga kesehatan tubuh. Hal tersebut telah sesuai dengan Perwal (Peraturan Wali Kota) dan menyiapkan tempat khusus yaitu Kawasan Karantina Kesehatan sebagai usaha dalam pencegahan penularan dan penanganan Covid-19 di Kota Binjai. Selain itu Sat BRIMOB juga melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan patroli malam untuk mendisiplinkan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, agar kita saling mengingatkan satu dengan yang lainnya terkait protokol kesehatan agar dapat menekan angka dalam penyebaran Covid-19.

Kegiatan selama pandemi yang dilakukan oleh BRIMOB merupakan kegiatan komunikasi langsung dalam bentuk mencintai sesama manusia serta nilai kemanusiaan berupa bantuan, sehingga

menyumbangkan waktu, , dan tenaganya untuk menolong orang lain, yang disebut komunikasi filantropi.

5. SIMPULAN

1. Komunikasi antarpersonil BRIMOB dalam menerapkan protokol kesehatan covid 19, memenuhi aspek pada komunikasi antarpersonal humanistic, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Komunikasi antarpersonal pada Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor Di Binjai membuat dukungan dari setiap personil BRIMOB merupakan faktor utama dalam seseorang menerapkan dan beradaptasi untuk sesuatu yang baru. Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor di Binjai melalui komunikasi menjadi tempat pertama menjalankan fungsinya untuk menjadi tempat belajar, beradaptasi. Penerapan protokol kesehatan pandemic covid 19 dipelajari dan diadaptasi sehingga menjadi sebuah kebiasaan baru yang terus dilakukan, dengan dukungan dan pengaruh personil BRIMOB dalamnya yang menjadi agen perubahan. Komunikasi antarpersonal tidak hanya dilakukan untuk mengadaptasi sesuatu yang baru saja melainkan sebagai tempat untuk saling mendukung setiap personil BRIMOB dalam mencapai tujuan Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor di Binjai, dalam hal ini bertujuan untuk pencegahan penularan covid 19, dan juga membuat seluruh fungsi Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor di Binjai terlaksana dengan baik.
2. Peran komunikasi antarpribadi personil Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor di Binjai dapat digunakan untuk penunjang dalam meningkatkan kinerja personil BRIMOB. Peran komunikasi antarpribadi diantaranya adalah untuk meningkatkan kualitas kerja, efisiensi waktu dan kerja sama.

3. Hambatan Yang Dialami Personil Satuan Brimob Batalyon A Pelopor di Binjai Dalam Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Binjai Untuk Mengikuti Protokol Kesehatan adalah: Faktor intern terdiri dari faktor ekonomi dan kurangnya kepedulian masyarakat. Faktor ekstern terdiri dari kebiasaan masyarakat, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah tentang adanya kebijakan new normal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpersonal Personil Satuan BRIMOB Batalyon A Pelopor Di Binjai masih perlu ditingkatkan lagi dengan cara membangun kebersamaan sesama personil dengan memperlakukan semua personil dengan perlakuan yang sama, menghargai semua pendapat setiap personil dengan porsi yang sama karena setiap personil memiliki hak yang sama.
2. Satuan Brigade Mobil (Brimob) Batalyon A Pelopor Di Binjai, hendaknya memperluas kegiatan dalam bentuk komunikasi ke masyarakat luas dan menambahkan kegiatan sosial lainnya yang mampu meringankan beban masyarakat dalam situasi pandemic Covid-19 contohnya himbuan penggunaan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Richard West Dan Lynn H. Turner, 2008. Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi (Jakarta: Salemba Humanika, Altman, I. & Taylor, D.A. (2006). Social penetration: The development or interpersonal relationship. New York: Holt, Rinehart & Winston.

- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Depok: Rajagrafindo Pustaka.
- Fajar, Marhaini. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Edi dan Ahmad, Syarwani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanani, Silfia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kozier, Barbara. 2010. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Edisi 5* . Jakarta: EGC.
- Purba. Bonaraja, dkk. 2020. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Maleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2019. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Suranto. A. W. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprpto, Tommy M.S. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo